

Peran KAP Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan

The Role of KAP in Increasing Transparency and Accountability of Financial Reports

Annisa Nur Apriati^{1*}, Ari Kristin Prasetyoningrum², Alfi Nur' Aini³, Fiki Falahunal Ulya⁴, Siti Fatimah⁵, Nurul Hidayah⁶, Aliyatul Fitri⁷, Fatimatuzzahro⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

*Korespondensi Email: annisaaprt08@gmail.com

Article history: Submitted: February 24, 2025 | Revised: March 26, 2025 | Accepted: April 16, 2025

Abstrak

Penelitian ini membahas peran Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di lembaga publik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana KAP dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem pelacakan yang transparan dan akuntabel, serta mengurangi pengelolaan dana publik. Meskipun banyak lembaga masih menghadapi kelemahan dalam penyelidikan laporan keuangan, kualitas laporan sangat penting untuk mencapai tujuan akuntansi. Laporan keuangan berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti relevansi dan kriteria. KAP berperan lintas dalam menjaga integritas sistem keuangan dengan memastikan bahwa laporan keuangan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Melalui audit dan konsultasi, KAP membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Kata Kunci : *Kantor Akuntan Publik, Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan*

Abstract

This research discusses the role of Public Accounting Firms (KAP) in increasing transparency and accountability of financial reports in Indonesian public institutions. This research aims to provide insight into how KAP can contribute to creating a transparent and accountable tracking system, as well as reducing the management of public funds. Although many institutions still face weaknesses in the investigation of financial reports, the quality of reports is critical to achieving accounting objectives. Quality financial reports must meet qualitative characteristics such as relevance and criteria. KAP plays a cross-role role in maintaining the integrity of the financial system by ensuring that financial reports comply with applicable accounting standards. Through audits and consultations, KAP helps companies in making strategic decisions and increasing public trust in financial reports.

Keywords : *Public Accounting Firm, Accountability, Transparency, Financial reports*

Pendahuluan

Dalam era modern yang ditandai oleh perubahan ekonomi global yang dinamis dan meningkatnya harapan masyarakat, perusahaan publik menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan. Salah satu aspek krusial yang menjadi sorotan adalah transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Sartini, 2024). Sebagai entitas yang memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, perusahaan publik dituntut untuk mengelola keuangannya secara efisien, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, berbagai kasus penyimpangan keuangan serta skandal akuntansi yang terjadi di beberapa perusahaan besar semakin menegaskan pentingnya penerapan sistem

pengawasan internal yang lebih ketat dan efektif (Sari & Majid, 2021).

Dalam aspek akuntabilitas dan transparansi, kualitas laporan keuangan dinilai berdasarkan proses penyusunannya. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Akuntabilitas sendiri merupakan konsep etika yang berkaitan erat dengan tata kelola pemerintahan, yang mencakup eksekutif, legislatif, dan yudikatif, serta memiliki definisi yang beragam (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Oleh karena itu, akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana publik, sementara transparansi diperlukan untuk menjamin bahwa pengelolaan keuangan dapat dipercaya.

Peran utama akuntan publik adalah meningkatkan kredibilitas informasi keuangan guna mendukung perekonomian yang sehat dan efisien melalui transparansi dalam pelaporan keuangan. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa banyak auditor menerima sanksi administratif dalam perikatan audit. Menteri Keuangan bertanggung jawab atas pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh akuntan publik yang memberikan jasa audit. Auditor yang melanggar regulasi yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan berisiko dikenai sanksi administratif. Pelanggaran yang dilakukan diklasifikasikan ke dalam kategori ringan, sedang, berat, hingga sangat berat. Sanksi administratif yang paling umum diberikan meliputi peringatan tertulis, pembekuan izin, serta pencabutan izin (Triani et al., 2020).

Permasalahan yang terjadi dalam profesi audit belakangan ini telah memunculkan kekhawatiran mengenai pentingnya independensi, etika profesi, pengalaman kerja, serta integritas auditor. Berbagai isu yang menimpa auditor menyebabkan menurunnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal auditor itu sendiri. Hal ini selaras dengan teori atribusi, yang menjelaskan bagaimana individu merespons suatu peristiwa di lingkungannya dengan memahami penyebab dari kejadian yang dialaminya (Evia et al., 2022).

Penelitian Arini Kurniawati & Dadang Sadeli (2021) menunjukkan beberapa institusi publik di Indonesia masih menghadapi berbagai kelemahan yang dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang disajikan. Kualitas laporan keuangan sendiri merujuk pada standar normatif yang harus diterapkan dalam informasi akuntansi agar dapat mencapai tujuannya. Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Penyusunan laporan keuangan daerah merupakan bagian dari upaya transparansi yang menjadi syarat utama dalam mendukung akuntabilitas, di mana pemerintah dituntut untuk terbuka dalam mengelola sumber daya publik. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan, mulai dari proses penyusunan hingga pertanggungjawaban, akan mewujudkan akuntabilitas yang lebih baik.

Dengan demikian, penerapan akuntabilitas publik dan transparansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan baik di tingkat pemerintah pusat maupun daerah. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan atau Keuangan berisiko dikenai sanksi administratif. Pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan akuntabilitas publik dan transparansi yang lebih baik guna memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, memiliki kualitas yang memadai dan dapat dipercaya (Arini Kurniawati & Dadang Sadeli, 2021).

Landasan Teori

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Menurut Azzah & Maryono (2022), Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga yang menawarkan layanan profesional di bidang akuntansi, khususnya dalam pemeriksaan laporan keuangan, secara independen untuk kepentingan publik. KAP beroperasi dengan izin resmi dari pemerintah, memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas sebagai auditor independen guna menjamin transparansi serta keakuratan laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Keberadaan KAP memiliki peran krusial dalam menjaga kepercayaan serta kredibilitas laporan keuangan, karena hasil auditnya menjadi acuan utama bagi berbagai pihak, seperti investor, pemerintah, dan pemegang saham, dalam pengambilan keputusan.

Mulyadi (2002) dalam jurnal ini, akuntan publik adalah seorang profesional yang menawarkan jasa pemeriksaan laporan keuangan kepada publik. Oleh karena itu, KAP berperan dalam menjaga stabilitas serta integritas sistem keuangan dan ekonomi dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga berperan dalam memberikan jasa konsultasi keuangan, perpajakan, dan manajemen resiko, membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis yang tepat. Dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, KAP dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan adaptabilitasnya, terutama dalam memanfaatkan teknologi big data dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemeriksaan laporan keuangan (Bakri et al., 2023).

Transparansi

Menurut Solin et al (2023), transparansi merupakan keterbukaan lembaga atau otoritas dalam menyampaikan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat menerima data yang akurat, jujur, dan adil serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Transparansi juga mencerminkan akuntabilitas dan integritas dalam tata kelola, di mana informasi yang disampaikan harus dapat diakses dengan mudah, dipahami dengan jelas, serta disajikan secara objektif tanpa adanya manipulasi atau penyembunyian fakta. Selain itu, transparansi mencakup kemudahan akses terhadap berbagai dokumen, seperti laporan keuangan, kebijakan internal, serta hasil evaluasi kinerja, yang memungkinkan publik untuk melakukan pengawasan, memberikan masukan, serta memastikan bahwa lembaga atau otoritas tersebut beroperasi sesuai dengan prinsip keterbukaan dan tanggung jawab.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan oleh individu maupun organisasi yang menerima amanat, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi dari setiap kebijakan atau keputusan yang diambil. Prinsip ini memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada publik, sehingga mendorong adanya kejelasan dalam pelaporan, kejujuran dalam pelaksanaan tugas, serta keterbukaan dalam menyampaikan hasil dan dampak dari setiap kebijakan yang diterapkan. Akuntabilitas juga mencerminkan adanya mekanisme pengawasan yang efektif, baik dari pihak internal maupun eksternal, guna mencegah penyalahgunaan

wewenang dan memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat bertindak sesuai dengan standar etika, hukum, dan kepentingan publik yang lebih luas (Solin et al., 2023).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu item yang penting bagi suatu perusahaan atau organisasi, karena mencerminkan kondisi finansial yang sesungguhnya serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Bahkan jika sebuah perusahaan telah peran KAP secara teoritis tetapi juga untuk memberikan pandangan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam dunia akuntansi. memahami seluk-beluk laporan keuangan secara mendalam agar dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif. Bagi perusahaan yang baru berdiri, pemahaman terhadap pelaporan keuangan menjadi semakin penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan strategi bisnis yang tepat.

Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat menilai apakah perusahaan beroperasi secara menguntungkan atau mengalami kerugian, sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja. Dalam upaya memastikan laporan keuangan yang akurat, transparan, serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan juga dapat bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP), yang berperan dalam melakukan audit, memberikan konsultasi keuangan, serta membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangan sesuai regulasi yang berlaku (Dharma et al., 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan literatur review untuk menganalisis peran Kantor Akuntansi Publik (KAP) dalam transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Metode literatur review merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian akademik karena berfungsi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun ringkasan dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan oleh peneliti sebelumnya mengenai topik tertentu. Dalam konteks ini, fokus utama adalah pada bagaimana KAP dalam berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Saputra & Siregar, 2022).

Proses literatur review dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku-buku akademik, serta regulasi terkait standar audit dan transparansi laporan keuangan. Dengan mengeksplorasi sumber-sumber akademik tersebut, penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas di KAP. Selain itu, melalui proses literatur review, peneliti dapat mengidentifikasi celah penelitian yang ada di bidang ini. Identifikasi celah tersebut menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi bagi praktik akuntansi yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu akuntansi serta praktik terbaik dalam pelaporan keuangan (Yusoep Islami, 2024).



Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Sumber Literatur

| No | Penulis | Judul | Hasil |
|----|---|---|--|
| 1. | Pardomuan Ritonga (Ritonga, 2024) | “Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder” | Audit memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan stakeholder dalam organisasi. Audit, baik internal maupun eksternal, berfungsi untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem kontrol internal, menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi pemangku kepentingan. Pentingnya peran audit ini terbukti dengan meningkatnya kepercayaan investor, karyawan, dan konsumen terhadap organisasi yang menjalankan praktik audit yang ketat dan transparan. |
| 2. | Alfanny Leonita Rosyid, Sabrina Rizqia Maimanah, Suci Ramadhani, Fitria Dewi, Neng Tia Indriani (Rosyid et al., 2024) | “Peran Akuntan Publik dalam Menjaga Transparansi Laporan Keuangan: Studi Kasus Pelanggaran Standar Akuntansi pada PT. Garuda Indonesia” | Kasus PT. Garuda Indonesia menunjukkan pentingnya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik. Pelanggaran terhadap standar akuntansi dapat merusak reputasi perusahaan dan pasar modal, serta mengurangi keandalan laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Penerapan standar akuntansi yang ketat dan pengawasan yang lebih baik akan memperkuat transparansi dan akuntabilitas, menjaga kepercayaan investor, dan mencegah terulangnya kasus serupa di masa depan. |
| 3. | Hezkia Juan Pratama (Pratama, 2024) | “Audit Dana Kampanye: Peran Penting Auditor” | Auditor mempunyai peran yang sangat penting untuk mengevaluasi kepatuhan, transparansi, dan kampanye serta kualifikasi calon anggota legislatif. Kepercayaan publik terhadap proses demokrasi dapat ditingkatkan dengan audit independen yang berkualitas tinggi. Laporan dana kampanye diaudit untuk memverifikasi prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas, yang memungkinkan kandidat untuk |



| No | Penulis | Judul | Hasil |
|----|--|---|--|
| | | | bertanggung jawab atas pendapatan dan pengeluaran dana kampanye mereka. |
| 4. | Davin Windiarta, Hero Priono (Windiarta & Priono, 2024) | “Pelaporan Audit Kepatuhan Dana Kampanye Pada Partai X Kota P Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas” | Partai X di Kota P menunjukkan bahwa masih terdapat partai politik yang belum mengetahui implementasi PKPU Nomor 18 Tahun 2023 dan Keputusan KPU Nomor 1677 tentang petunjuk Teknis Pelaporan Dana Kampanye Pemilihan Umum. Di antara temuan penting penelitian ini adalah bahwa petugas penghubung Partai X belum sepenuhnya memahami peraturan yang berlaku, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan dana kampanye, terutama ketika petugas penghubung tidak menyertakan laporan bukti lampiran tentang pembukaan dan penutupan Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK). Pencatatan dan penyusunan laporan yang keliru dapat menurunkan kesempurnaan prinsip akuntabilitas, yang merupakan prinsip utama dalam pelaporan dana kampanye. |
| 5. | Elizabeth Gilang Septiana Situmeang Dwiatmanto Sri Sulasmiyati (Situmeang et al., 2016) | “Peran Auditor Internal Dalam Menunjang Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas (Studi Pada PT Pindad (Persero) Turen-Malang)” | Pada PT Pindad (Persero) Turen Malang, prinsip transparansi dan akuntabilitas belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan masih adanya kegiatan yang belum sesuai dengan pedoman pokok pelaksanaannya. Selain itu, auditor internal pada perusahaan ini juga masih belum melaksanakan perannya dengan baik untuk menunjang pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut. Peran auditor internal sebagai counterpart masih belum tercapai. Independensi auditor internal dalam melaksanakan proses audit juga masih kurang. |
| 6. | Dedek Berliani, Noviyanti, Ruri Keristanti, Wahyuni Juliani, Faisal R Dongoran (Berliani et al., | “Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan” | Audit memiliki peran untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana bantuan sekolah dan memastikan bahwa petunjuk teknis yang digunakan sudah sesuai dengan yang dilaksanakan sekolah. Selain itu, Akuntabilitas dan |



| No | Penulis | Judul | Hasil |
|----|--|---|---|
| | 2024) | | transparansi diperlukan untuk memantau tugas atau kewajiban yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan mendorong perbaikan dalam pengelolaan keuangan. Akan tetapi, ada pula beberapa kelemahan dalam pengendalian audit internal yang perlu diperbaiki. |
| 7. | Devina Rahma Adelia, Gideon Setyo Budiwitjaksono (Adelia & Budiwitjaksono, 2024) | “Peran Auditor Dalam Meningkatkan Kepatuhan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Laporan Dana Kampanye” | Dalam meningkatkan kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas laporan dana kampanye, auditor memainkan peran yang sangat penting. Independensi dan kualitas audit yang tinggi dapat berkontribusi pada pembentukan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi. Audit terhadap laporan dana kampanye bertujuan untuk menguji prinsip kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas, agar calon dapat mempertanggungjawabkan pengeluaran dan pemasukan dana kampanye. Seorang auditor dapat menggunakan dokumen atau bukti laporan dana kampanye, seperti kwitansi dan bukti transfer, untuk melakukan analisis dan pemeriksaan material demi mencegah penyimpangan dalam pengelolaan dana kampanye. |

Pembahasan

Membangun sistem akuntansi dan pelaporan keuangan untuk menangkap, memproses, dan melaporkan data keuangan sangat penting bagi perusahaan mana pun. Ada dua alasan utama mengapa sistem akuntansi dan pelaporan keuangan penting. Pertama, pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan. Organisasi dapat secara akurat mencatat transaksi keuangan, mengevaluasi kinerja keuangan, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan data terkait dengan menerapkan standar akuntansi yang tepat. Kedua, sistem akuntansi dan pelaporan keuangan membantu memastikan bahwa pihak-pihak yang berkepentingan, seperti kreditor, pemegang saham, investor, dan pihak-pihak lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan, diberikan informasi keuangan yang jelas dan dapat diandalkan. Membangun kepercayaan dan menjamin tanggung jawab perusahaan sangat bergantung pada transparansi keuangan (Anas, 2023).

Audit sangat penting dalam menjamin keandalan sistem ini dan memberikan keyakinan atas laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi (Anas, 2023). Audit internal dan eksternal adalah dua jenis prosedur audit yang sangat penting untuk



meningkatkan transparansi organisasi. Dengan memastikan bahwa kontrol internal dan protokol manajemen risiko yang tepat sudah tersedia, audit internal memungkinkan untuk menemukan anomali atau kekurangan yang dapat menghambat transparansi. Sementara itu, pihak ketiga yang independen melakukan audit eksternal dan memberikan penilaian mereka atas kewajaran laporan keuangan organisasi. Audit eksternal biasanya dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik KAP merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha (Ritonga, 2024).

Dalam penelitian Ritonga (2024), kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan dapat ditemukan dan diperbaiki dengan menggunakan proses audit eksternal KAP, sehingga meningkatkan transparansi data keuangan bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti kreditur, investor, dan pemerintah. Oleh karena itu, dengan menjamin bahwa data yang diberikan kepada para pemangku kepentingan adalah benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar yang relevan, audit internal dan eksternal sama-sama membantu meningkatkan transparansi organisasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu, Ritonga (2024) prinsip akuntabilitas dan transparansi menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan publik. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan prinsip yang harus dilakukan oleh setiap organisasi. Transparansi laporan keuangan dapat memudahkan stakeholder untuk memperoleh informasi dan memahami kondisi keuangan organisasi dengan jelas. Sedangkan akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab organisasi dalam melaporkan kinerja keuangan secara etis dan profesional. Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan suatu organisasi. Melalui audit independen, KAP dapat mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan dan ketidaksesuaian yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan ini, klien dapat memperoleh informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Dalam kaitannya dengan akuntabilitas, proses audit independen yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas keandalan dan keakuratan laporan keuangan melalui pemberian opini audit yang objektif.

Dalam kasus PT. Garuda Indonesia menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap standar akuntansi dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan publik dan stabilitas pasar modal. Oleh karena itu, peran akuntan publik sangat krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. KAP berperan penting dalam memeriksa dan menganalisis laporan keuangan organisasi apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan pemeriksaan setiap pos akun dalam laporan keuangan berdasarkan prosedur-prosedur yang dilakukan, KAP dapat memberikan opini terkait tingkat kewajaran laporan keuangan organisasi tersebut. Opini yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menjadi salah satu tolak ukur bagi para pemangku kepentingan untuk melihat kinerja keuangan organisasi (Rosyid et al., 2024).

Standar akuntansi dan regulasi yang ketat menjadi dasar bagi KAP dalam melaksanakan audit. Regulasi seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan ISA (International Standards on Auditing) digunakan sebagai pedoman utama. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penerapan standar yang ketat akan memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Selain itu, dalam konteks sektor publik



JEMAK-BD

JURNAL

Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan

Bisnis Digital

dan organisasi nirlaba, seperti pengelola zakat dan lembaga sosial, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan juga menjadi perhatian utama. Misalnya, BAZNAS Kota Yogyakarta dinilai telah menerapkan transparansi yang baik dengan mengikuti PSAK 109. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi meningkatkan kepercayaan stakeholder (Wulaningrum & Pinanto, 2020).

Selain bertanggung jawab atas kualitas laporan keuangan, auditor juga memiliki peran dalam mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit secara ketat cenderung memiliki tingkat transparansi yang lebih tinggi. Akuntan publik harus menjalankan prinsip etika profesi seperti integritas dan objektivitas untuk menghindari konflik kepentingan. Audit independen dapat mencegah praktik manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kualitas pelaporan. Dalam penelitian tentang audit dana kampanye, ditemukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pengungkapan laporan keuangan, yang menunjukkan pentingnya peran auditor dalam memastikan prinsip transparansi dan akuntabilitas diterapkan secara konsisten.

Meskipun audit yang dilakukan oleh KAP memiliki dampak positif, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas, seperti : 1) Kurangnya pemahaman perusahaan terhadap standar akuntansi, seperti dalam Windiartha & Priono (2024) yang ditemukan pada Partai X dalam pelaporan dana kampanye, 2) Kurangnya independensi auditor internal, yang dapat mengurangi efektivitas audit sebagaimana terjadi pada PT Pindad (Persero) (Situmeang et al., 2016), 3) Kelemahan dalam pengendalian audit internal, terutama dalam sektor pendidikan dan organisasi sosial, yang membutuhkan perbaikan dalam sistem pengawasan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan beberapa langkah yang dapat dilakukan dengan 1) meningkatkan pelatihan dan pemahaman regulasi bagi perusahaan agar lebih patuh terhadap standar akuntansi, 2) penguatan independensi auditor agar hasil audit lebih objektif dan dapat dipercaya, 3) peningkatan pengawasan dan penegakan hukum bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap standar akuntansi.

Dengan demikian, peran KAP dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sangat penting dalam menjaga kepercayaan stakeholder dan stabilitas ekonomi. Implementasi standar audit yang ketat serta peningkatan pengawasan akan memperkuat sistem pelaporan keuangan di berbagai sektor. Akuntabilitas akuntan publik dalam perikatan audit ditunjukkan melalui pemenuhan semua peraturan yang berlaku, etika profesional, dan standar profesional akuntan publik saat melaksanakan audit. Akuntabilitas dan transparansi dibutuhkan untuk mengawasi tugas atau kewajiban para auditor setelah menyusun laporan agar dapat dipertanggungjawabkan dan mendorong perbaikan dalam pengelolaan keuangan. Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menerapkan prinsip akuntabilitas yang baik akan terdorong untuk menyelesaikan pekerjaannya dan bertanggung jawab dalam mengambil tindakan. Hal ini dapat membuat kualitas hasil kerja seorang auditor mengalami peningkatan. Diharapkan dengan adanya auditor independen, laporan keuangan yang disusun manajemen tidak akan terdapat kecurangan (Syafa'at et al., 2022).



JEMAK-BD

JURNAL

Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan

Bisnis Digital

133

Simpulan

Peran Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Transparansi memungkinkan informasi keuangan dapat diakses dengan jelas oleh para pemangku kepentingan, sementara akuntabilitas memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar yang berlaku. Penerapan sistem pengawasan internal dan eksternal yang ketat dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta mencegah terjadinya penyimpangan atau manipulasi data. Selain itu, independensi auditor juga menjadi faktor krusial dalam menjaga integritas proses audit, sehingga hasil audit dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Meskipun peran KAP dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan telah diakui, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya kesadaran perusahaan dalam mematuhi standar akuntansi serta kendala dalam penerapan teknologi audit yang lebih modern.

Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dalam menganalisis efektivitas peran KAP dalam berbagai jenis organisasi, baik sektor publik maupun swasta, guna memahami perbedaan implementasi transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat menyoroti pengaruh teknologi digital dalam proses audit serta bagaimana big data dan kecerdasan buatan dapat meningkatkan kualitas pemeriksaan laporan keuangan. Studi empiris dengan pendekatan kuantitatif juga disarankan untuk mengukur dampak konkret dari audit yang dilakukan oleh KAP terhadap kepercayaan investor dan kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Rujukan

- Adelia, D. R., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Peran Auditor Dalam Meningkatkan Kepatuhan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Laporan Dana Kampanye. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 248–253.
- Anas, M. (2023). *Audit Menuju Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan*.
- Arini Kurniawati, & Dadang Sadeli. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 2(2), 18–24. <https://doi.org/10.23969/brainy.v2i2.41>
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Bakri, A. A., Yusni, Y., & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 179–186. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.641>
- Berliani, D., Keristanti, R., Juliani, W., & Dongoran, F. R. (2024). Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan. *DIRASAH*, 7(2).
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja,

- Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia : Literature Review. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12287>
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku 1* (Keenam). Salemba Empat.
- Pratama, H. J. (2024). Audit Dana Kampanye: Peran Penting Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 144–148.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 323. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Rosyid, A. L., Informatika, B. S., Ramadhani, S., & Informatika, B. S. (2024). *Peran Akuntan Publik dalam Menjaga Transparansi Laporan Keuangan : Studi Kasus Pelanggaran Standar Akuntansi pada PT. Garuda Indonesia. November.*
- Saputra, J., & Siregar, S. (2022). Studi Literatur Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Dalam Perspektif Homo Islamicus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 218. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4582>
- Sari, N. I., & Majid, J. (2021). Peran Whistleblower Dalam Pengelolaan Dana Desa Upaya Mewujudkan Good Village Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(2), 194–217. <https://doi.org/10.24252/jiap.v7i2.26850>
- Sartini. (2024). Tantangan Kepemimpinan Adaptif Dalam Dunia Pendidikan Di Era Generasi Milenial. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 98–110.
- Situmeang, E. G. S., Dwiatmanto, & Sulasmiyati, S. (2016). Peran Auditor Internal Dalam Menunjang Pelaksanaan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1), 180–186.
- Solin, R., Kamila, K., & Jannah, N. (2023). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Melatiaisyyiah Wilayah Sumatera *Innovative: Journal Of Social Science* ..., 3(35), 9934–9944. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3328%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/3328/2363>
- Syafa'at, M. S., Nurwahyuni, Ibrahim, F. N. A., & Kamidin, M. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 258–270. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.543>
- Triani, N. N. A., Hidayat, W., & Ardianto. (2020). Akuntabilitas Akuntan Publik Dalam Memenuhi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 208–226. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.13>
- Windiarta, D., & Priono, H. (2024). Pelaporan Audit Kepatuhan Dana Kampanye Pada Partai X Kota P Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan* ..., 2(7), 608–614. <http://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/2140%0Ahttp://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/2140/1947>
- Wulaningrum, P. D., & Pinanto, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan

Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Komparatif di BAZ dan LAZ Yogyakarta. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.18196/jati.030122>

Yusoep Islami, A. (2024). Literatur Review: Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 493–500. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>